

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penyusun menyimpulkan sebagai berikut :

1. Luas tanah sawah yang dimiliki petani mempunyai korelasi yang negatif terhadap pendapatan petani dari luar usaha tani sawah yang besarnya 7,0152%. Sedangkan faktor lain yang tidak terduga yang mempengaruhi pendapatan petani dari luar usaha tani sawah sebesar 92,9848%.
2. Kontribusi pendapatan rerata petani sampel terhadap total pendapatan petani dari usaha tani sebesar Rp.1.842.032,49 atau 65,85% lebih besar dari kontribusi pendapatan rerata petani sampel terhadap total pendapatan petani dari luar usaha tani yang hanya sebesar Rp.955,259,13 atau 34,15%.
3. Bahwa untuk pendapatan petani sampel dari usaha tani apabila dikaitkan dengan standar kebutuhan hidup minimum, hanya ada 10 petani sampel atau 16,67 % yang sudah memenuhi kebutuhan hidup minimum.
4. Untuk pendapatan total petani sampel apabila dikaitkan dengan standar kebutuhan hidup minimum, hanya terdapat 20 petani atau 33,33% yang sudah mampu memenuhi kebutuhan hidup minimum.

5. Bahwa untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup minimum, diperlukan luas tanah pertanian sawah minimal 0,6516 hektar tiap keluarga petani, dengan jumlah tanggungan 4 jiwa.

B. Saran

1. Agar diadakan program jangka pendek untuk meningkatkan pendapatan petani, maka selain usaha-usaha intensifikasi pada usaha tani sawah yang ada sekarang, maka tekanan perhatian hendaknya dipusatkan pula pada sektor non usaha tani sawah, misalnya dengan meningkatkan produktivitas kerja dengan berbagai pendidikan dan latihan ketrampilan dan mengusahakan bantuan peralatan secukupnya. Dengan demikian diharapkan mereka dapat menciptakan sendiri lapangan kerja di luar sektor pertanian ataupun masih dalam sektor pertanian yang dapat menambah penghasilan.
2. Agar diadakan peninjauan kembali terhadap ketentuan Undang-Undang Nomor 56/PRP/1960 yang mengatur tentang Batas Minimum Pemilikan Tanah Pertanian Seluas 2 Hektar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- Durin, Hasan Basri, 1999, *Pemberdayaan Hak Hak Rakyat Atas Tanah ditinjau dari aspek Hukum, Sosial, Politik, Teknis, Agama, dan Budaya*, Seminar Nasional Pertanahan, STPN, Yogyakarta
- Hardoyo, Su Rito, 1993, *Pedoman Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta, STPN
- Haqul, Peter, 1985, *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat*, Yayasan Dian Desa, Yogyakarta.
- Harsono, Boedi, 1994, *Hukum Agraria Indonesia, Himpunan Peraturan Hukum tanah*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Harsono, Soni, 1989, *Aspek Teknik Tentang Administrasi Pertanahan dan Pembangunan* Diskusi Adiyaksa, Badan Pertanahan Nasional, Jakarta
- Kartikaningsih, Nining, 1997, *Studi tentang Pemilikan Penguasaan dan Penggunaan Tanah pada Penduduk yang Migrasi Keluar di Wilayah Kecamatan Jatisono, Kabupaten Wonogiri*, *Skripsi*, STPN, Yogyakarta.
- Moeis, P, Jossy, Azis Armand Sofyan dan Damhari Nasution, 1995, *Sumber daya, Teknologi dan Pembangunan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Mubyarto, 1989, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, LP3ES, Jakarta.
- Nasir, Moh, 1988, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Prayitno, Hadi, dan Lincoln Arsyad, 1987, *Petani Desa dan Kemiskinan*, BPFE, Yogyakarta.
- Sayogyo, 1996, *Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Hidup Minimum*, Aditya Media, Yogyakarta
- Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, 1996, *Pedoman Penulisan Skripsi*, STPN, Yogyakarta
- Singarimbun, Masri, Sofian Efendi, 1989, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.

- Soeromihardjo, Soedjarwo, 1994, *Masalah-Masalah Pertanahan Pembangunan yang Berkaitan Dengan Pertanahan dan Pakto 23*, Publikasi Nomor 21, Direktorat Penatagunaan Tanah Kantor Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional, Jakarta.
- Sukardjaputra, Ues Hardiana, 1979, *Agro Ekonomi*, Dep. Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta.
- Supriyoko, 1989, *Teknik Sampling*, Yogyakarta.
- Sutrisno, Hadi, 1993, *Statistik 2*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Tohir, A Kaslan, 1991, *Seuntai Pengetahuan Usaha Tani Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta.